

ABSTRACT

UMMI KHAERIA, 105261152220, 2024. The Law of Aqiqah with Debt in Islamic Fiqh. Thesis. Faculty of Islamic Religion, Department of Ahwal Syakhshiyah, Universitas Muhammadiyah Makassar. Guided by Ustadz Abbas Baco Miro as the first supervisor and Ustadz M. Chiar Hijazi as the second supervisor.

Aqiqah is a realization of gratitude for the birth of a child in a family. This also revives the Sunnah of the apostle which is a commendable act. With aqiqah we can share with relatives and relatives and connect with each other with close neighbors so that in that way the harmony of fellow ummah can be well established. The purpose of this study is to determine the law of carrying out aqiqah with debt in Islamic fiqh.

This research uses literature study research that examines various books and journals as references that are relevant to the author's research. The type of data used is secondary data, namely data obtained indirectly. The data needed in this research is taken from documents related to the research. Data collection techniques are carried out by collecting books related to the problem under study, both primary and secondary legal materials as well as from various journals relevant to the law of aqiqah with debt in Islamic fiqh. The data analysis technique used is qualitative analysis.

The results of the study show that some of the practices that are recommended to be done after the baby of a married couple is born into the world, including: thanking Allah for their birth, bribing them, praying for them, giving them names, doing aqiqah for them, shaving their head on the seventh day and giving alms, and circumcising them. Performing aqiqah with debt in Islam is permissible, provided that the parents are able to repay the debt.

Keywords: *Aqiqah, debt, fiqh*

ABSTRAK

UMMI KHAERIA, 105261152220, 2024. *Hukum Aqiqah dengan Utang dalam Fiqih Islam.* Skripsi. Fakultas Agama Islam Jurusan Ahwal Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ustadz Abbas Baco Miro selaku pembimbing I dan Ustadz M. Chiar Hijazi selaku pembimbing II.

Aqiqah merupakan realisasi rasa syukur atas lahirnya seorang anak dalam sebuah keluarga. Hal ini sekaligus menghidupkan sunnah rasul yang merupakan perbuatan terpuji. Dengan aqiqah kita bisa berbagi dengan kerabat dan saudara serta saling menyambung silaturahmi dengan tetangga dekat sehingga dengan cara itulah keharmonisan sesama ummat dapat terjalin dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hukum melaksanakan aqiqah dengan utang dalam fiqih Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur yang menelaah berbagai buku dan jurnal sebagai referensi yang relevan dengan penelitian penulis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, baik bahan primer maupun bahan hukum sekunder serta dari berbagai jurnal yang relevan dengan hukum aqiqah dengan utang dalam fiqih Islam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa amalan yang disunnahkan untuk dikerjakan setelah buah hati pasangan suami isteri lahir ke dunia, di antaranya: bersyukur kepada Allah atas kelahirannya, mentahniknya, mendo'akannya, memberikannya nama, beraqiqah untuknya, mencukur rambut pada hari ketujuh dan bersedekah, dan mengkhitannya. Melakukan aqiqah dengan utang dalam Islam hukumnya mubah atau boleh dengan syarat pasangan suami isteri mampu untuk membayar utangnya kembali.

Kata Kunci: *Aqiqah, utang, fiqih*